

Asal Usul Perayaan Hari Ibu di Indonesia



Perayaan Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember setiap menjelang akhir tahun tentunya memiliki makna tersendiri. Sebagai seorang Ibu, hal ini bisa diartikan sebagai salah satu penghargaan dunia akan peranan seorang Ibu yang sangat berarti bagi keluarganya. Nah, Ibu tentunya bangga akan hal ini ya? Meski begitu, nyatanya tidak banyak yang memahami asal mula dari perayaan Hari Ibu lho!

Perayaan Hari Ibu mulanya muncul di Amerika Serikat yang kemudian berkembang ke negara lain dengan bergantung pada tradisi serta budaya masing-masing negara. Wajar jika perayaan Hari Ibu di masing-masing negara berbeda satu dengan yang lainnya. Untuk di Indonesia, Hari Ibu dirayakan setiap tanggal 22 Desember yang mengandung banyak makna sejarah serta filsafat. Perayaan tersebut sebenarnya bermula dari diadakannya Kongres Perempuan Indonesia pada tanggal 22 hingga 26 Desember tahun 1938 di Yogyakarta.

Kongres tersebut berlangsung dengan menyerukan beberapa hal seperti kesetaraan wanita untuk mengakses pendidikan dan hak wanita lainnya. Hari Ibu kemudian diputuskan pada tanggal 22 Desember pada Kongres Perempuan Indonesia ketiga di tahun 1938 oleh Presiden Soekarno, dalam Dekritnya No 316 tahun 1959.

Tentunya selain diperingati dengan perayaan khusus, seringkali Ibu mendapatkan banyak kejutan dari si Kecil dan pasangan tercinta. Hal tersebut wajar dilakukan sebagai bentuk ungkapan rasa sayang dan penghargaan terhadap Ibu lho! Hari Ibu juga menjadi salah satu cara untuk mengingatkan jasa seorang Ibu yang senantiasa merawat dan

membesarkan si Kecil dengan penuh kasih. Nah, sebagai seorang Ibu yang juga pernah merasakan kasih sayang menjadi anak, tentu bukan hal yang sulit untuk mengungkapkan Selamat Hari Ibu Ibu kita ya?

<https://www.sahabatnestle.co.id/content/view/asal-usul-perayaan-hari-ibu-di-indonesia.html>